

**PENGARUH PENETAPAN STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PADA PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA, Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Oleh:
NOLIDA LUMBANTORUAN
NPM: 16.833.0155**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH PENETAPAN STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PADA PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA, Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Oleh:
NOLIDA LUMBANTORUAN
168330155**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/10/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

**PENGARUH PENETAPAN STRUKTUR MODAL DAN TINGKAT PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN
PADA PT. PP LONDON SUMATRA INDONESIA, Tbk
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



Oleh:
NOLIDA LUMBANTORUAN
168330155

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/10/21

Access From (repository.uma.ac.id)6/10/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penetapan Struktur Modal dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama : **NOLIDA LUMBANTORUAN**
NPM : 16.833.0155
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE., MMA)

Pembimbing

Mengetahui :



(Teddi Pribadi, SE., MM)

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penetapan Struktur Modal dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pecabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



NOLIDA LUMBANTORUAN
NPM. 16.833.0155

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nolida Lumbantoruan
NPM : 16.833.0155
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Penetapan Struktur Modal dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 22 Januari 2021
Yang menyatakan,



NOLIDA LUMBANTORUAN
NPM. 16.833.0155

RIWAYAT HIDUP

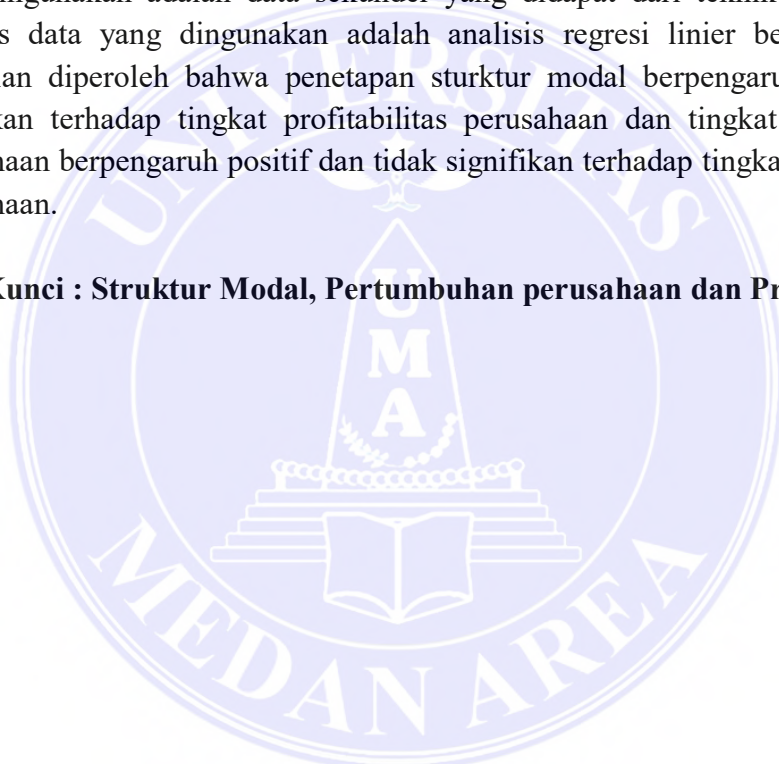
Peneliti dilahirkan di Lumbanjulu Tonga-Tonga, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 16 februari 1998 dari Ayah Junjungan Lumbantoruan dan Ibu Rusmani Nababan. Peneliti merupakan anak ke lima dari tujuh bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Siborongborong dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penetapan struktur modal dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan periode 2012-2019. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan per triwulan sebanyak 32 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian diperoleh bahwa penetapan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

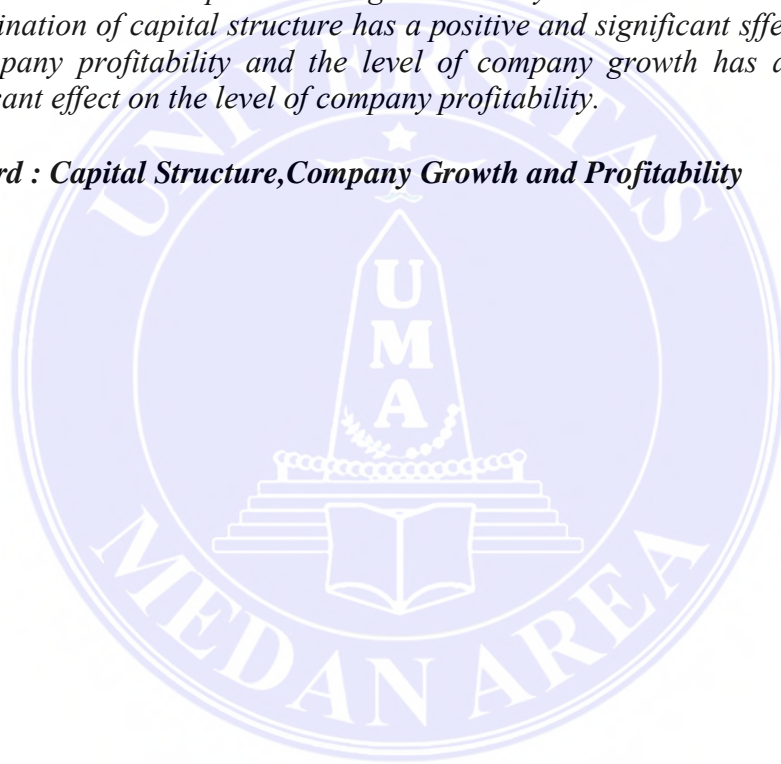
Kata Kunci : Struktur Modal, Pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas



Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure determination and the company's growth rate on the level of company profitability at PT.PP.London Sumatra Indonesian Tbk which is listed in the BEI. The type of research used in this research is associative research. The population in this study through the period financial statements 2012-2019. The sampling technique was purposive sampling method. The sample in this study is the quarterly financial reports of 32 sample. The type of data used in this study is quantitative data and the data source used is secondary data obtained from documentation techniques. The data analysis used is multiple linear regression analysis. The result showed that the determination of capital structure has a positive and significant effect on the level of company profitability and the level of company growth has a positive and significant effect on the level of company profitability.

Keyword : Capital Structure, Company Growth and Profitability



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih, hikamat dan kemampuan yang dari pada-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul dari penelitian ini adalah. **”Pengaruh Penetapan Struktur Modal dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas perusahaan pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Adapun penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

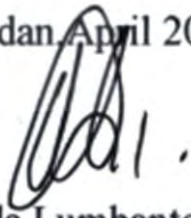
Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc, selaku Ketua Program Studi Akutansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan SE, MMA. selaku Dosen Pembimbing I saya yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Warsani Purnama Sari SE,Ak,MM. Selaku Dosen Pembimbing II saya yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Atika Riski SE,M. Sak. Selaku Sekretaris Pembimbing saya yang senantiasa membantu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen serta Staff Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
8. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, kakak, abang, dan adek saya yang sudah memberikan kasih sayang yang terbaik dan kesempatan untuk mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dalam hidup ini serta memberikan dukungan moral maupun dukungan materi dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhir kata dari penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mohon maaf atas segala kekurangan saya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan segala berkahnya kepada kita semua.

Medan, April 2021



Nolida Lumbantoruan

DAFTAR ISI

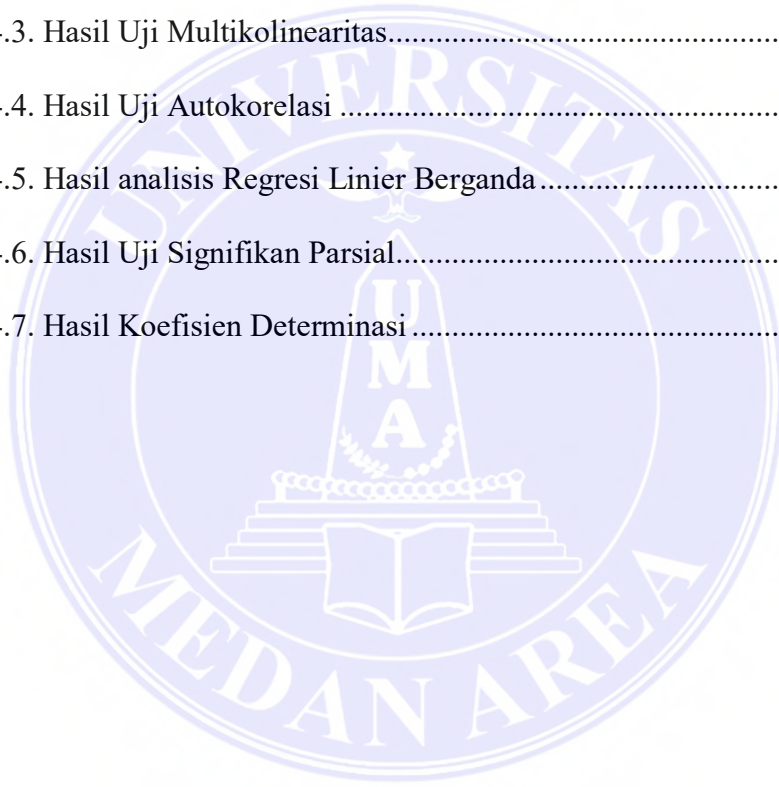
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DATA LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Profitabilitas	7
2.1.1. Pengertian profitabilitas	7
2.1.2. Tujuan dan Mamfaat Profitabilitas.....	8

2.1.3. Pengukuran Profitabilitas	9
2.2. Struktur Modal	12
2.2.1. Pengertian Struktur Modal	12
2.2.2. Unsur-unsur Struktur Modal	14
2.2.3. Faktor yang mempengaruhi stuktur Modal	15
2.3. Pertumbuhan Perusahaan	17
2.3.1. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan	17
2.3.2. Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan	19
2.4. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas	21
2.5. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas	21
2.6. Peneliti Terdahulu	22
2.7. Kerangka Konseptual	25
2.8. Hipotesis.....	26
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1. Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2. Populasi dan Sample	28
3.3. Devinisi Variabel Operasional	29
3.5. Jenis dan Sumber Data	30
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5. Teknik Analisis Data.....	31
3.5.1. Uji Asumsi Klasik	31
3.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.5.3. Uji Hipotesis.....	33
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35

4.1. Gambar Umum Perusahaan.....	35
4.2. Hasil Penelitian	37
4.2.1. Analisi Statistik Deskriptif.....	37
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	40
4.3.1. Uji Normalitas.....	40
4.3.2. Uji Multikolinearitas	42
4.3.3. Uji Autokorelas	43
4.3.4. Uji Heterokedasitas	44
4.4. Analisis Regresi Berganda	44
4.5. Uji Hipotesis.....	46
4.5.1. Uji T	46
4.5.2. Uji Koefisien Determinasi.....	47
4.6. Pembahasan.....	47
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Fenomena	3
Tabel 2.1. Peneliti Terdahulu	23
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2. Defenisi Operasional	29
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif	38
Tabel 4.2. One-Sample Kolmogorov-Smirvov Test	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.5. Hasil analisis Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4.6. Hasil Uji Signifikan Parsial	46
Tabel 4.7. Hasil Koefisien Determinasi	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	37
Gambar 4.2. Grafik scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	53
Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik	54
Lampiran 3 : Hasil Penelitian.....	56
Lampiran 4 : Surat Izin penelitian.....	57
Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas adalah efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba pada waktu tertentu. kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham juga akan menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas dalam perusahaan maka permintaan sahamnya akan semakin tinggi juga. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal.

Salah satu cara untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berupaya untuk meningkatkan labanya dan bisa mencapai hasil dan tingkat laba yang maksimal. Dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya, perusahaan di sektor perkebunan harus lebih jeli dalam melakukan inovasi dan ekspansi yang mana akan membutuhkan modal yang sangat besar, dengan ini hal yang paling sering dilakukan yaitu alternatif penggunaan hutang untuk mendapatkan modal. Perusahaan perkebunan diartikan sebagai perusahaan yang memiliki prospek yang sangat bagus di Indonesia. Ini disebabkan karena perusahaan di sektor perkebunan merupakan sektor yang potensial dan menjadi prioritas utama dalam kalangan investor. Sektor perkebunan yang paling berkembang saat ini adalah sektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit.

Struktur modal menggambarkan salah satu aspek penting sebagai alasan pada saat berinvestasi, mengingat masyarakat umum yang semakin mengerti akan pemahaman untuk berinvestasi dalam pasar modal dan dengan tersedianya dana dari berbagai calon investor yang berkeinginan untuk menanamkan modalnya.

Oleh karena itu, diperlukan beberapa informasi perusahaan seperti laporan keuangan agar para investor dapat melihat kondisi struktur modal pada perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan bauran dari segenap sumber pembelanjaan jangka panjang yang digunakan perusahaan.

Menurut Sawir (2010:10) struktur modal adalah investasi tetap yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Pemakaian hutang dalam investasi hanya dibenarkan bila rate of return dari investasi tersebut lebih besar dari biaya pemakaian hutang. Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Debt to Equity Ratio (DER). Hal ini disebabkan karena Debt to Equity Ratio (DER) mampu menggambarkan berapa besar proporsi dari modal perusahaan yang berasal dari hutang.

Faktor kedua dari penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan perusahaan dimana pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang (Taswan, 2003).

Dalam menjaga keberlangsungan hidup perusahaannya, perusahaan perkebunan harus lebih teliti dalam melakukan inovasi dan ekspansi yang mana akan membutuhkan modal yang sangat besar, dengan ini hal yang paling sering dilakukan yaitu alternatif penggunaan hutang untuk mendapatkan modal. Perusahaan perkebunan diartikan sebagai perusahaan yang memiliki prospek yang sangat bagus di Indonesia. Ini disebabkan karena perusahaan di sektor perkebunan

merupakan sektor yang potensial dan menjadi prioritas utama dalam kalangan investor.

Sektor perkebunan yang paling berkembang saat ini adalah perkebunan kelapa sawit. Beberapa perusahaan perkebunan yang *go public* di bursa efek Indonesia salah satunya yaitu perusahaan perkebunan London Sumatera indonesia Tbk. Indonesia juga menjadi negara yang luas dan subur serta merupakan negara yang besar memproduksi kelapa sawit, demi mempertahankan bahkan meningkatkan produksi kelapa sawit tersebut, sangat diperlukan perkembangan teknologi dan peremejaan kelapa sawit. Bagi perusahaan dibidang perkebunan, biaya serta modal dapat diperoleh dari para investor. Beberapa tahun perusahaan perkebunan belakangan ini memiliki prospek investasi yang lumayan bagus dan cukup menjanjikan.

Tabel 1.1

Perkembangan Penetapan Struktur Modal Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia

Tahun	Triwulan	ROE (%)	DER (%)	ROA (%)
2012	T1	0,044	0,051	0,037
	T2	0,059	0,067	0,049
	T3	0,089	0,101	0,074
	T4	0,178	0,203	0,148
2013	T1	0,029	0,051	0,024
	T2	0,038	0,068	0,032
	T3	0,058	0,102	0,048
	T4	0,116	0,206	0,096
2014	T1	0,0315	0,049	0,026
	T2	0,042	0,066	0,035
	T3	0,063	0,099	0,052
	T4	0,126	0,198	0,1059
2015	T1	0,021	0,051	0,075
	T2	0,028	0,068	0,1
	T3	0,042	0,1025	0,15
	T4	0,084	0,205	0,301

2016	T1	0,019	0,059	0,079
	T2	0,025	0,079	0,106
	T3	0,038	0,118	0,159
	T4	0,077	0,237	0,318
2017	T1	0,023	0,049	0,045
	T2	0,031	0,066	0,06
	T3	0,046	0,099	0,09
	T4	0,093	0,199	0,18
2018	T1	0,009	0,051	0,008
	T2	0,013	0,068	0,0106
	T3	0,0195	0,102	0,016
	T4	0,039	0,204	0,032
2019	T1	0,007	0,05	0,006
	T2	0,009	0,067	0,008
	T3	0,014	0,101	0,012
	T4	0,029	0,203	0,024

sumber:PT.PP.Lonsum Tbk

Berdasarkan dari table 1.1 diatas dapat dilihat fenomena masalah pada Perusahaan Perkebunan London Sumatera Tbk2012-2019 yaitu bahwatingkat profitabilitas selama 8 tahun terakhir ini mengalami fluktuasi jadi dapat dikatakan bahwasannya profitabilitas perusahaan tersebut mampu untuk mengelola modalnya sehingga bisa efektifdan efisien dalam menghasilkan pendapatan dengan nilai profitabilitas yang tinggi.Teori yang dikemukakan oleh Kasmir yang mana mengatakan bahwa profitabilitas yang baik itu yang memiliki nilai profitabilitasnya yang tinggi,Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat. Sedangkan dalam struktur modal selama 8 tahun terakhir mengalami fluktuasi.Disini dapat dikatakan bahwa perusahaannya masih dalam kondisi yang sewajarnya.Dan ini juga dikikuti oleh perkembangan pertumbuhan perusahaan yang dalam 8 tahun terakhir mengalami fluktuasi,yang artinya setiap tahunnya perusahaan Lonsum mampu menghasilkan laba yang berbeda-beda,yang

mana nilainya masih berdampak positif ini artinya perusahaan mampu mengelola aset dengan baik.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penetapan Struktur Modal Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada PT. PP.LONSUM Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2019.**

1.1. Rumusan Masalah

1. Apakah penetapan struktur modal berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada PT.PP.LONSUM Indonesia Tbk.
2. Apakah tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan pada PT.PP.LONSUM Indonesia Tbk.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap tingkat profitabilitas Perusahaan pada PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap tingkat Profitabilitas perusahaan pada PT.P.P.London Sumatra Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

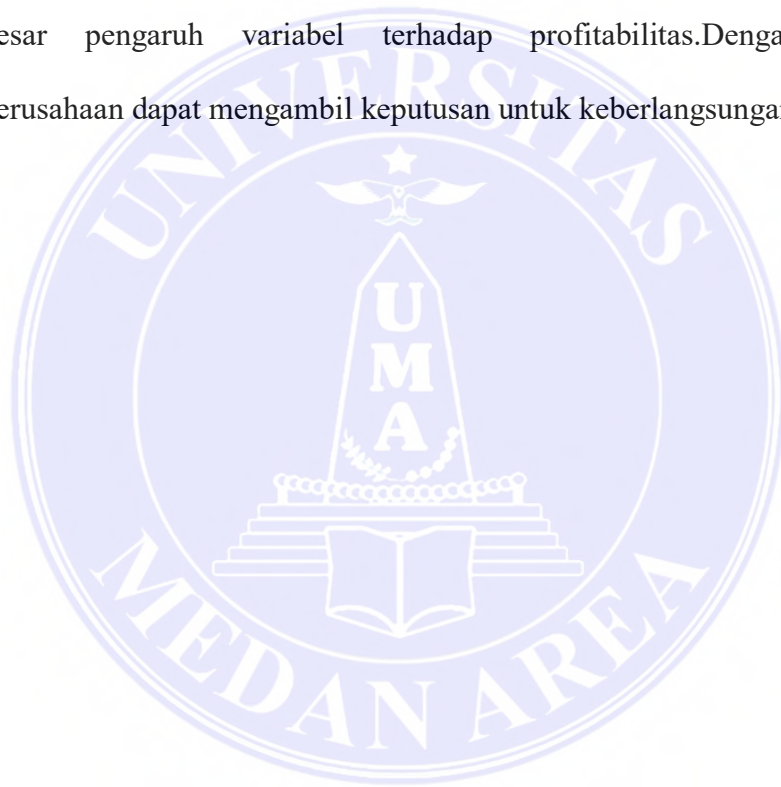
1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk mempelajari lebih mendalam dan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan menjadi tolak ukur untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi seberapa besar pengaruh variabel terhadap profitabilitas. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil keputusan untuk keberlangsungan usahanya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profitabilitas

2.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan bagian penting dalam menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada periode yang akan datang. Kesuksesan perusahaan bisa dilihat dari efektivitas perusahaan untuk mampu bersaing dipasar. Bagi perusahaan dalam mengharapkan Keuntungan yang maksimal. Profit adalah alat ukur utama keberhasilan suatu perusahaan.

Menurut Sutrisno (2010:16) “profitabilitas merupakan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:304) adalah “Menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua efektivitas dan sumber daya yang ada”.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2013:109) “Profitabilitas merupakan Kesimpulan akhir dari beberapa pertimbangan serta kebijaksanaan yang dilaksanakan oleh perusahaan”. Setiap perusahaan, akan memperoleh suntikan dana dari investor untuk menaikkan harga pasar perusahaan . Sedangkan bagi investor, akan mendapatkan keuntungan berupa deviden atau capital gain dari investasi tersebut.. Bagi Perusahaan untuk mencapai kebutuhan dananya dengan mendahulukan sumber yang ada dalam perusahaan.

2.1.2. Tujuan Dan Manfaat Profitabilitas

2.1.2.1 Tujuan Profitabilitas

Tujuan profitabilitas untuk perusahaan atau pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2015:197) yaitu :

1. Menghitung laba yang terdapat dip perusahaan dalam periode tertentu.
2. Mengukur posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengevaluasi pertumbuhan laba dari waktu ke waktu .
4. Menghitung besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan dengan modal sendiri.

2.1.2.2 Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:198) manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Memahami besarnya tingkat laba yang terdapat dip perusahaan dalam suatu Perusahaan.
2. Mengeerti posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Memahamipertumbuhan laba dari waktu ke waktu.,
4. Mengerti besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
5. Memahami produktifitas dari semua dana perusahaan yang digunakan baik Modal pinjaman atau modal sendiri.

2.1.3. Pengukuran Rasio Profitabilitas

Kesimpulan akhir yang akan diperoleh perusahaan yang terpenting adalah mencapai laba atau keuntungan yang optimal. Menurut J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland (2010:237) Rasio Profitabilitas adalah memperkirakan

kemampuan manajemen berdasarkan hasil perbaikan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas menurut Sutrisno(2009:222) adalah alat untuk mengukur seberapa besar laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Berdasarkan teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan semua faktor perusahaan yang ada didalamnya untuk menghasilkan laba yang maksimal. Rasio profitabilitas yang biasanya dijadikan sebagai petunjuk pandangan untuk para investor dalam menanamkan modalnya disuatu perusahaan.

Kasmir (2014) menunjukkan bahwa hasil penilaian bisa dijadikan sebagai alat penilaian kerja manajemen selama ini, apakah mereka sudah mencapai secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan bisa menggambarkan sebagai petunjuk dalam perencanaan laba ke depannya, sekaligus peluang untuk mengambil alih manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan.. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk pengukuran profitabilitas adalah :

1. Gross Profit Margin (GPM)

GPM merepresentasikan kenaikan harga terhadap harga pokok penjualan dan kemampuan manajemen untuk mengurangi harga pokok penjualan dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Seandainya harga pokok penjualan Bertambah, maka GPM akan menurun, begitu juga sebaliknya, dan juga apabila Semakin besar rasio GPM, maka semakin baik keadaan manajemen perusahaan. sebaliknya semakin rendah GPM, semakin kurang baik manajemen perusahaan (Gitman,2006). GPM menurut (Ang,1997) dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan tolak ukur profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah membandingkan seluruh biaya dan pajak penghasilan. NPM sering digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban beban yang bertautan dengan penjualan. NPM menurut (Ang,1997) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Operating Ratio Margin (OPM)

Operating ratio membuktikan berapa biaya yang diserahkan dalam penjualan atau berapa tingkatan biaya yang dikeluarkan dalam penjualan. Operating ratio menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan sehingga rasio yang tinggi membuktikan bahwa keadaan yang kurang baik karena berarti bahwa setiap rupiah penjualan yang terserap dalam biaya juga tinggi. Semakin tinggi rasio OPM, maka semakin baik pula manajemen suatu perusahaan. OPM menurut (Ang,1997) dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Return On Asset (ROA)

Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur berapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya

atau total aset sehingga kemampuansuatu perusahaan dalam mengatur asetnya bisa terlihat dari tingkatan rasio ini.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menghitung efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan aktiva yang dimiliki (Kasmir,2015).Return On Asset (ROA) membuktikan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terutama di antara rasio profitabilitas yang ada (Ang,1997). ROA menurut (Ang,1997) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

5. Return On Equity (ROE)

Return On Equity(ROE) adalah rasio profitabilitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dari investasi pemegang saham perusahaan. ROE diukur dari penghasilan perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para perusahaan, ROE mampu membuktikan seberapa berhasil perusaan memperoleh modalnya sehingga tingkat profit diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:204) *Return On Equity* (ROE) untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini membuktikan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik yang artinya posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat , begitu juga dengan sebaliknya.

Menurut Wira Desmond (2014) *Return On Equity* (ROE) untuk menghitung tingkat profit perusahaan dengan modal pemegang saham. Perusahaan yang memiliki ROE tertinggi berarti membuktikan tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio ini dapat mengkaji sejauh mana suatu perusahaan yang mempengaruhi sumber daya yang dimiliki dan dapat memberikan laba atas ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

6. Earning Per Share (EPS)

Untuk Membuktikan seberapa besar efektivitas per lembar saham dalam memperoleh laba. Laba per lembar saham atau EPS diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham dapat dibagi dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Menurut Kasmir (2014) EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak-Deviden Saham Preferen}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$$

Berdasarkan keterangan tersebut profitabilitas adalah efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu (Munawir, 2010).

2.2. Struktur Modal

2.2.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah total aset dengan total ekuitas (Riyanto, 2010). Menurut Weston dan Copeland (2010) struktur modal sebagai pengelolaan tetap yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan pemakai utang jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan

digunakan sehingga bisa maksimal Margaretha (2010). Salah satu yang penting yang harus dihadapi oleh para manajer keuangan adalah hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010;dalam Safrida;2011) Struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan menyeimbangkan keuntungan perlindungan pajak dan beban biaya sebagai akibat dari pengurangan hutang yang semakin besar. Menurut (Awat, 1998;71) stuktur modal menjelaskan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan biaya yang merepresentasikan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal dapat terlihat pada hutang jangka panjang dan faktor modal sendiri Ticoalu (2013). Sehingga struktur modal hanya sebagian saja dari struktur keuangan. Struktur keuangan merepresentasikan perbandingan baik dalam artian mutlak maupun relatif antara keseluruhan modal dengan jumlah modal sendiri Riyanto (2010). Setiap usaha bisnis memerlukan modal, baik menggunakan modal sendiri maupun modal pinjaman. Modal sendiri kerap kali tidak mencukupi kebutuhan modal pinjaman keseluruhan yang diperlukan untuk mengoperasikan perusahaan. Oleh karena itu, umumnya diperlukan modal pinjaman

Penetapan struktur modal akan mengimplikasi pertukaran antara risiko dan pengembalian:

1. Memakai utang dalam jumlah yang lebih besar akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham.
2. Memakai lebih banyak utang dan akan menambah perhitungan pengembalian modal sendiri.

Brigham dan Houston (2013;155) menyampaikan bahwa risiko yang makin tinggi terkait dengan utang dalam jumlah yang lebih besar cenderung akan menurunkan harga saham, sedangkan perhitungan tingkat pengembalian yang lebih tinggi disebabkan oleh utang yang lebih besar akan menaikkannya.

2.2.2. Unsur-unsur Struktur Modal

Unsur-unsur struktur modal suatu perusahaan secara umum menurut Warsono (2000) adalah :

- a. Hutang jangka panjang (long term debt), yaitu hutang yang masa jatuh temponya lebih dari 10 tahun.

Komponen initerdiri dari:

- 1). Hutang hipotek

Merupakan gambaran hutang jangka panjang yang akan ditanggung oleh aktiva tidak bergerak (tanah dan bangunan).

- 2). Obligasi

Merupakan dokumen yang membuktikan penerimaan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan keran kebutuhan modal untuk keperluan perluasan ini meliputi jumlah yang besar.

- b. Modal sendiri (equity), yang terdiri atas saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferred stock).

- 1). Saham biasa

Merupakan gambaran komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh para penanam modal, dimana pemegang saham ini dengan mempunyai

saham berarti ia membeli prospek dan siap bertanggung jawab dengan resiko dana terbesar yang akan datang.

2). Saham preferen

Merupakan gambaran komponen modal jangka panjang yang merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

3). Revalulasi surplus

sebagai cadangan yang digambarkan dari cadangan keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun barjalan (reverse that are surplus).

4). Laba ditahan (retained earning)

Merupakan bagian keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yang tidak dibagikan sebagai deviden dan sebagian ditahan oleh perusahaan.

5). Agio saham

Merupakan cadangan ekspansi perusahaan.

Dari defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan gabungan dari bermacam-macam pendanaan jangka panjang dalam perusahaan yang dapat dilihat dari sisi kanan (sisi passiva) neraca.

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Dalam sisi pengetahuan tentang teori-teori struktur modal, maka pengertian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal juga akan membantu manajer keuangan dalam mengambil keputusan struktur modal. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal tersebut adalah (Chen and Strange, 2005).

1). Keuntungan

menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai laba yang besar maka akan menyimpan sumber dana internal yang besar juga maka perusahaan akan cenderung mengarah dengan memilih sumber dana internal dibandingkan menggunakan sumber dana eksternal.

2). Size Perusahaan

Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, umumnya akan semakin banyak jenis kegiatan bisnisnya dan semakin tetap aliran arus kasnya. Dan ini juga akan menurunkan resiko pemakaian hutang karena dengan tetapnya arus kas maka perusahaan akan dapat melaksanakan penyetoran hutang dengan efisien. Semakin besar penjualan perusahaan maka akan membuat penanam modal lebih percaya akan efektivitas perusahaan dalam membayar hutang.

3). Risiko

Risiko bisnis suatu perusahaan adalah tingkat risiko dari operasi perusahaan apabila perusahaan tersebut tidak menggunakan hutang. Risiko manajemen perusahaan adalah risiko yang bertautan dengan resiko dan tingkat pengembalian atas ekuitas dari perusahaan tersebut. Hal ini juga membuat kreditor mengalami masalah dalam melakukan perkiraan terhadap penghasilan perusahaan di masa depan.

4). Pertumbuhan

Suatu perusahaan merupakan salah satu individual perusahaan yang dapat mengantikan prospek masa depan perusahaan tersebut. Pihak kreditor dalam mengambil kebijakan serta keputusan untuk membolehkan pinjaman kepada suatu

perusahaan mendasarkan keputusannya pada prospek masa depan perusahaan tersebut. Semakin besar rasio pertumbuhan penjualannya maka semakin baik prospek perusahaan bagi kreditor dan semakin besar hutang yang bisa diperoleh.

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri Kusumajaya (2011). Dalam hal ini struktur modal diukur dengan debt to equity ratio . Secara matematis DER dapat dirumuskan sebagai berikut Ang (1997;dalam Kusumajaya;2011) :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3. Pertumbuhan Perusahaan

2.3.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan merupakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menjelaskan profitabilitas yang akan datang dan (Taswan, 2003). pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset diukur sebagai tingkat perubahan aset pada satu periode (Saidi, 2004). Pertumbuhan merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

Pertumbuhan aset menjelaskan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang memercayai dalam tingkat pertukaran total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur pertumbuhan perusahaan perusahaan (Putrakrisnanda, 2009). Ukuran yang digunakan dengan menghitung perbandingan kenaikan atau penurunan aktiva. Pertumbuhan perusahaan merupakan efektivitas perusahaan untuk meningkatkan

ukuran perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal, internal, dan pengaruh iklim industri lokal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pengelolaan agar tidak terjadi biaya keagenan antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan.

Sebagai sumber pengelolaan dalam penggunaan hutang harus menetapkan perusahaan tersebut membayar bunga secara tetap. Pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembedaan perusahaan. Semakin besar kebutuhan untuk pengelolaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk mempertahankan laba. Perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak memberikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk pengembangan perusahaan. Semakin besar R&D cost-nya maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh (Sartono, 2001).

Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, misalnya dengan melihat pertumbuhan penjualannya. Pengukuran pertumbuhan perusahaan dari aspek pemasaran perusahaan saja. Pengukuran yang lain adalah dengan melihat pertumbuhan laba operasi perusahaan. Dengan melakukan pengukuran laba manajemen perusahaan, kita dapat melihat aspek pemasaran dan juga tujuan perusahaan dalam penggunaan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran dengan mengukur pertumbuhan laba bersih, dimana inputnya pertumbuhan laba bersih ini adalah modal, sedangkan outputnya adalah laba.

Pertumbuhan perusahaan merupakan dasar perhitungan dalam pembatasan kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa mengetahuinya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio

profitabilitas menilai kemampuan manajemen dari hasil pengembalian yang terdapat dari penjualan dan investasi Novasari (2013). Bagi setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin Safrida (2010).

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan dalam Pertumbuhan perusahaandapat menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada dasarnya perusahaan yang berkembang dengan cepat memperoleh hasil yang terjamin dalam artian pemantapan posisi di dunia persaingan usaha, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan rentan terhadap isu-isu negatif.

2.3.2. Faktor-faktor Penentu Pertumbuhan Perusahaan

Menurut I Made Sudana (2011:65), faktor-faktor penentu pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Profit Margin

Semakin tinggi keuntungan atau laba akan meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

2. Dividen Policy

Semakin rendah tingkat laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini menambah modal sendiri yang

berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

3. Financial Policy

Semakin tinggi rasio dengan modal akan meningkatkan financial leverage perusahaan. Jika perusahaan melakukan penambahan investasi dengan utang, maka pertumbuhan perusahaan akan menaikkan tingkat pertumbuhan perusahaan.

4. Total Asset

Semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva. Jika semakin menurun kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan aktiva baru karena peningkatan penjualan.

Dari penjelasan diatas Pertumbuhan perusahaan merupakan perhitungan suatu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator ROA atau disebut juga ROA terdiri dari laba bersih dan total aset perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2001). Rasio hutang yang tinggi akan meningkatkan ancaman bagi keberlangsungan sebuah perusahaan, sehingga hal ini menekankan perusahaan untuk menjadi lebih berhati-hati dan tidak

menghambur-hamburkan uang investasi. Tingkat rasio hutang dapat diatasi dengan penggunaan modal sendiri yang lebih besar dibandingkan dengan penggunaan pinjaman (utang) dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Di lain hal, perusahaan akan lebih memprioritaskan pembayaran kewajiban daripada profitabilitas kepada investor, sehingga hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor dalam menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Hasil penelitian Al-fisah dan Khuzuni (2016) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur atau rata-rata pertumbuhan, perubahan kekayaan perusahaan. Suatu perusahaan yang berada pada fase pertumbuhan akan memerlukan dana yang besar. Karena kebutuhan dana semakin besar, maka perusahaan lebih cenderung menahan sebagian besar labanya. Semakin tinggi laba yang ditahan dalam perusahaan, berarti semakin rendah deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat menjelaskan bahwa perusahaan mengadakan pelebaran perusahaan. Makin besar risiko perusahaan makin kurang prospektif perusahaan, yang bersangkutan. Penelitian Memon et al. (2012) dan Kouser et al. (2012) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.6. Peneliti Terdahulu

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah lebih terfokus pada 3 variabel yaitu variabel struktur modal, tingkat pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Namun, periode pengamatan yang dilakukan lebih banyak yaitu selama 5 tahun dibandingkan peneliti terdahulu. Data laporan keuangan yang digunakan untuk mencari profitabilitas perusahaan menggunakan laporan keuangan triwulan pertama bulan maret untuk memberikan informasi kepada investor. Sedangkan data laporan keuangan yang digunakan untuk mencari struktur modal dan tingkat pertumbuhan perusahaan menggunakan data tahunan. Penelitian ini menguji kembali pengaruh antara struktur modal dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk. studi ini penting karena adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Dewa Kadek Oka Kusumayaja(2011), Meyti dkk(2012), Indra Jantana(2012). Persamaan tersebut terletak pada variabel terikat yaitu Profitabilitas perusahaan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas dan periode pengamatan penelitian. Hasil penelitian terdahulu masih terdapat hasil yang bervariasi sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, baik secara replikatif (pengulangan) maupun pengembang.

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

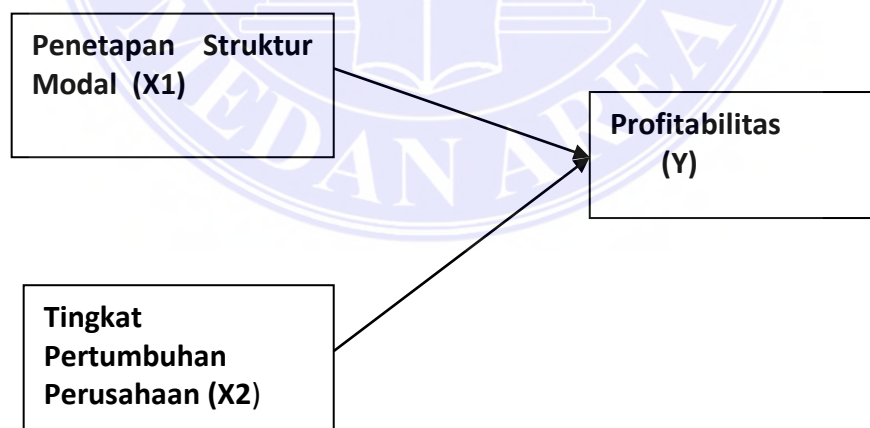
No	Nama/Tahun/Judul	Variabel Penelitian	Hasil
1	Dewa Kadek Oka Kusumajaya , 2011 Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependennya adalah Nilai Perusahaan (Y). Variabel Independennya adalah Struktur modal (X1), Pertumbuhan perusahaan (X2)	Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Meythi Dkk, 2012 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Moderating	Variabel Dependennya adalah Nilai Perusahaan). Variabel Independennya adalah Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan.	Menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel moderating.

No	Nama/Tahun/Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
3	Indra Jantana, 2012 Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub-Sektor Rokok di BEI Tahun 2007/2011	Variabel Dependennya : Nilai Perusahaan (Y) Tobin's Q, Variable Independennya : Struktur Modal (DER) (X1), Profitabilitas (ROE) (X2), dan Likuiditas (X3) (CR).	Bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Ayu Sri Mahatma Dewi, 2013 Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan	Variabel Dependennya adalah Nilai Perusahaan Variabel Independennya adalah Struktur modal, Profitabilitas perusahaan Ukuran Perusahaan.	Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

5	Taufiq Hermawan, 2010 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Capital Expenditure, Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kimia dan Farmasi di BEI	Variabel Dependennya adalah Nilai Perusahaan. Variabel Independennya adalah Struktur modal), Pertumbuhan perusahaan (Variabel Capital Expenditure variabel Firm Size .	Struktur Modal tidak signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaana. Pertumbuhan berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan . Capital Expenditure (X3) tidak signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan. Dan variabel Firm Size tidak signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan
---	---	--	---

2.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang penulis uraikan adalah untuk mengetahui pengaruh penetapan struktur modal dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap tingkat profitabilitas.



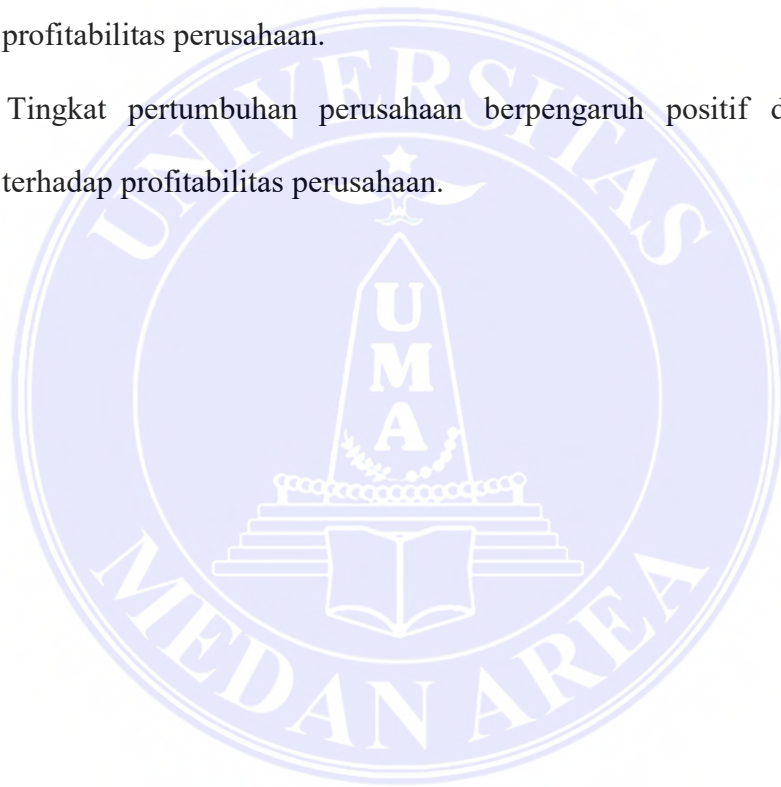
Gambar2.3 Kerangka Konseptual

2.8.Hipotesis

Menurut Sugiono (2012)''Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau refrensi yang dirumuskan atau diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan keputusan''.Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1 : Penetapan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H2 : Tingkat pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dengan variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan.

3.1.2. Lokasi penelitian

Demi memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di Perusahaan Perkebunan Lonsum Indonesia Tbk 2012-2019, dimana data ini diperoleh atau diakses melalui web www.idx.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari mulai bulan februari 2020 sampai dengan Desember 2020. Ini rincian yang dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Waktu Penelitian								
		2019			2020				2021	
		OKT	NOV	DES	MEI	JUL	OKT	NOV	JAN	
1	Pengajuan judul skripsi	■								
2	Pembuatan proposal		■							
3	Bimbingan proposal			■						
4	Seminar Proposal				■					
5	Pengumpulan data					■				
6	Pengolahan data						■			
7	Seminar hasil							■		
8	Sidang meja hijau								■	

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2011), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan atau laporan tahunan dengan hitungan Triwulan dari Perusahaan Perkebunan Lonsum Indonesia Tbk periode 2012-2019.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut sugiyono (2015:63) merupakan sebagian dari populasi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel

jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2012-2019 pada PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3 Definisi Variabel Operasional

3.3.1 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional adalah Variabel yang akan diamati adalah struktur modal (X1), tingkat pertumbuhan perusahaan (X2) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Pengukuran
Penetapan Struktur Modal (X1)	struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri.(Bambang Riyanto 2010: 282).	$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size, yang dapat diprosikan dengan adanya peningkatan aktiva, ekuitas, laba, dan penjualan.(Dewi Nadia 2014).	$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, asset atau total aktiva maupun modal sendiri.(Agus Sartono 2014:122)	$ROE = \frac{\text{Net income}}{\text{Total equity}}$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Menurut sugiyono (2015:72) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang mana data ini merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang mana ada sumber data ini menggunakan posisi keuangan, laporan rugi laba dan posisi keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari laporan keuangan (audit) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Data-data laporan keuangan tersebut diperoleh dengan melalui mengakses website Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) dan (<http://www.sahamok.com>)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan.

3.5. Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Dalam analisis deskriptif data yang dipakai yaitu data minimum, mean dan standar deviasi.

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik terdiri dari:

3.5.1.1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013:78) Uji Normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:19). Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat pola grafik scatterplot. Hasil dari grafik scatterplot menunjukkan bahwa sebaran pada titik-titik secara acak dan berbentuk pola tertentu ditengah (diatas maupun dibawah angka (pada sumbu Y). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi Multikolinieritas pada model regresi yang digunakan.

3.5.1.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (*non autokorelation*). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes *Durbin Waston*. Langkah pendeteksian adanya autokorelasi adalah dengan membandingkan nilai Durbin-Waston statistic table dengan H_0 , tidak ada autokorelasi bila DW berada di :

1. Ada autokorelasi (+) : $0 \leq dw \leq dl$
2. Tidak ada keputusan : $dl \leq dw \leq du$
3. Tidak ada autokorelasi : $du \leq dw \leq (4-du)$
4. Tidak ada keputusan : $(4-du) \leq dw \leq (4-dl)$
5. Ada autokorelasi (-) : $(4-dl) \leq dw \leq 4$

3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik, heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis aregresi linear berganda ditunjukkan untuk menggunakan hubungan linear antara variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 dengan variabel terikat yaitu Y . Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 +$$

Dimana:

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

X_1 : Struktur Modal

X_2 : Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

3.5.3. Uji Hipotesis

3.5.3.1. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. uji t digunakan untuk melihat signifikan antara koefisien regresi secara individual, yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah :

a) Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig).

- Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.

- Jika nilai Sig > 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

b) Berdasarkan Perbandingan Nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis ditolak.

3.5.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan memengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Jika R^2 yang diperoleh dari hasil perhitungan mendekati 1 (satu) atau $0 \leq R^2 \leq 1$, maka semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

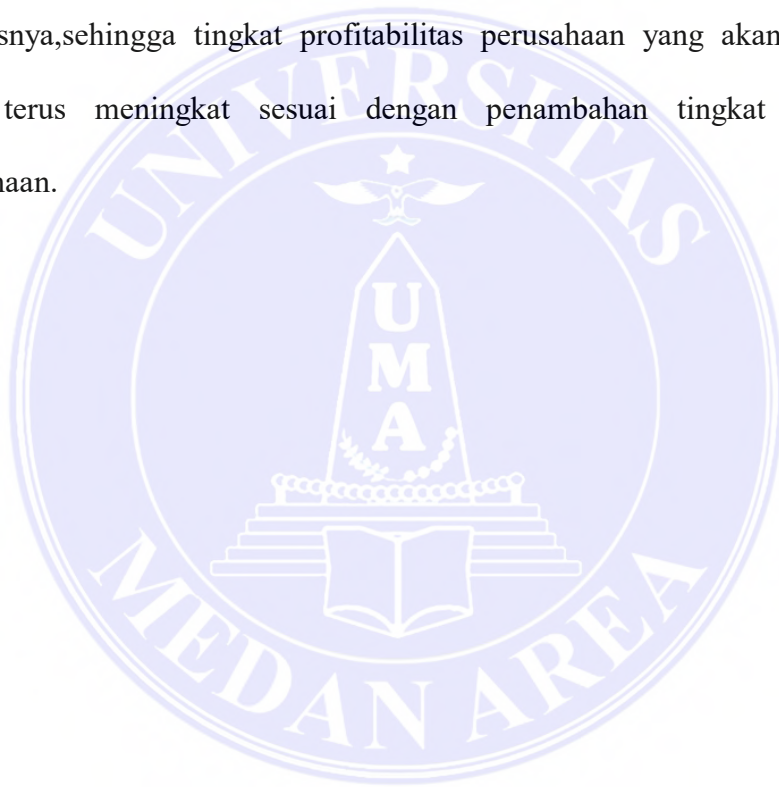
1. Penetapan struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada PT.PP.London Sumatra Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan, melainkan menggunakan ekuitas sebagai sumber pendanaan perusahaan sehingga berpengaruh pada peningkatan profitabilitas perusahaan.
2. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada PT.PP.London Sumatra Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan perubahan total aktiva perusahaan juga mempengaruhi laba bersih terhadap ekuitas dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan oleh penulis di atas, maka terkait dengan apa yang disimpulkan penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Jika perusahaan ingin meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan maka penetapan struktur modal harus menggunakan ekuitas sebagai sumber pendanaan perusahaan sampai dengan tingkat tertentu, sehingga tingkat profitabilitas pada perusahaan yang akan datang akan dapat terus meningkat sesuai dengan penetapan struktur modal.

2. Jika perusahaan ingin meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan maka tingkat pertumbuhan perusahaan harus ditambah sampai batas maksimal elastitasnya, sehingga tingkat profitabilitas perusahaan yang akan datang akan dapat terus meningkat sesuai dengan penambahan tingkat pertumbuhan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Bukit, Br Rina. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas : Analisis Data Penel Perusahaan Manufaktur di BEI". Jurnal Keuangan dan Bisnis, Volume 4 No.3. Hal 2050206. Sumatera Utara. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Erlina. 2011. Metodologi Penelitian Akutansi: USU Press. Medan.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, (Edisi Kesatu): PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengaruh Profitabilitas, **Size** terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Manajemen. Vol, 16. No, 2. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Kasmir. 2014. Dasar-dasar perbankan. Edisi revisi (2008). PT raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kurniawan. 2014. Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Indosat Tbk di BEI). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Universitas UDAYANA Denpasar.
- Meythi, dkk. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Akuntansi Bandung. Universitas Kristen Maranatha Bandung
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan : Liberty, Yogyakarta
- Milanti Vivi Suryani. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor manufaktur yang terdapat Pada BEI). Universitas Negeri Semarang
- Rio Meithasari. 2017. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas. Fakultas Eonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rusdayanti Asma.2014.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan Indonesia”.Jurnal Manajemen.Vol.2.No.1.Fakultas ekonomi.Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Riyanto, Bambang. 2015. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. YKBP Gajah Mada:Yogyakarta.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D). CV Alfabeta:Bandung.



Lampiran 1 : Data Sampel dan Variabel Penelitian**Data Profitabilitas (ROE), Struktur Modal(DER), Pertumbuhan Perusahaan(ROA)****(Dalam %)**

Tahun	Triwulan	ROE	DER	ROA
2012	T1	0,044	0,051	0,037
	T2	0,059	0,067	0,049
	T3	0,089	0,101	0,074
	T4	0,178	0,203	0,148
2013	T1	0,029	0,051	0,024
	T2	0,038	0,068	0,032
	T3	0,058	0,102	0,048
	T4	0,116	0,206	0,096
2014	T1	0,0315	0,049	0,026
	T2	0,042	0,066	0,035
	T3	0,063	0,099	0,052
	T4	0,126	0,198	0,1059
2015	T1	0,021	0,051	0,075
	T2	0,028	0,068	0,1
	T3	0,042	0,1025	0,15
	T4	0,084	0,205	0,301
2016	T1	0,019	0,059	0,079
	T2	0,025	0,079	0,106
	T3	0,038	0,118	0,159
	T4	0,077	0,237	0,318
2017	T1	0,023	0,049	0,045
	T2	0,031	0,066	0,06
	T3	0,046	0,099	0,09
	T4	0,093	0,199	0,18
2018	T1	0,009	0,051	0,008
	T2	0,013	0,068	0,0106
	T3	0,0195	0,102	0,016
	T4	0,039	0,204	0,032
2019	T1	0,007	0,05	0,006
	T2	0,009	0,067	0,008
	T3	0,014	0,101	0,012
	T4	0,029	0,203	0,024

Lampiran 2 : Hasil Uji Statistik**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	,01	,18	,0481	,03877
ROA	32	,01	,32	,0783	,07720
DER	32	,01	,24	,1046	,06405
Valid N (listwise)	32				

UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,02874408
	Absolute	,131
Most Extreme Differences	Positive	,131
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,739
Asymp. Sig. (2-tailed)		,646

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,007	,010		,662	,513		
	DER	,324	,107	,535	3,034	,005	,609	1,641
	ROA	,096	,089	,191	1,081	,289	,609	1,641

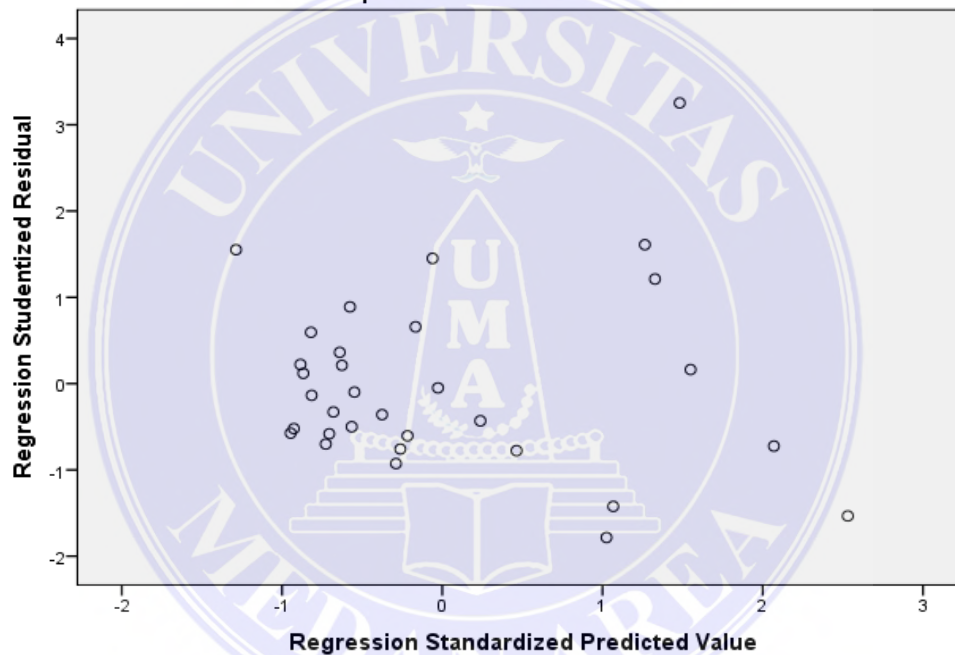
a. Dependent Variable: ROE

UJI AUTOKORELASI**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,671 ^a	,450	,412	,02972	,754

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: ROE

UJI HETEROSKEDASITAS**Scatterplot****Dependent Variable: ROE**

Lampiran 3 : Hasil Uji Hipotesis**Pengujian Regresi Linear Berganda****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,007	,010		,662	,513
DER	,324	,107	,535	3,034	,005
ROA	,096	,089	,191	1,081	,289

a. Dependent Variable: ROE

Uji Signifikan Parsial (uji t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,007	,010		,662	,513
DER	,324	,107	,535	3,034	,005
ROA	,096	,089	,191	1,081	,289

a. Dependent Variable: ROE

**Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,671 ^a	,450	,412	,02972	,754

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: ROE

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor:1211 / FEB.2 / 01.10 / VII / 2020
 Lamp. : -
 Perihal : IzinResearch / Survey

07 Juli 2020

Kepada,
 Yth. Pimpinan

PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Di BEI
 Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan,
 mengharapakan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : Nolida Lumbantoruan
 N P M : 168330155
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Penetapan Struktur Modal dan Tingkat
 Pertumbuhan Perusahaan terhadap tingkat Profitabilitas pada
 PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di
 Bursa Efek Indonesia

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Ivan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 5 : Surat Balasan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 451 /FEB.2/06.5/V/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan

Nama : NOLIDA LUMBANTORUAN
 N P M : 168330155
 Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Penetapan Struktur Modal Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Pada PT. PP. London Sumatera Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 26 Mei 2020

A.n. Dekan

Program Studi Akuntansi

